

Pengelolaan zakat secara kontemporer oleh LAZ El-Zawa UIN Malang

Arsita Indriani

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 210501110227@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pengelolaan zakat secara kontemporer;
penghimpunan zakat;
pendistribusian zakat

Keywords:

contemporary zakat management; zakat collection; zakat distribution

ABSTRAK

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim untuk menjadi muslim yang sempurna. Di zaman modern pastilah pengelolaan zakat juga mengikuti perkembangan zaman. Lembaga Amil Zakat El Zawa UIN Malang juga mengikuti perkembangan pengelolaan zakat secara kontemporer baik dari segi penghimpunan maupun pendistribusian. Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Menganalisa dan meninjau terkait penghimpunan zakat secara kontemporer oleh lembaga amil zakat El-Zawa UIN Malang, (2) Menganalisa terkait sistem pendistribusian zakat secara produktif zakat oleh lembaga amil zakat el-Zawa UIN Malang, (3) Menganalisa program-program unggulan lembaga amil zakat el-Zawa UIN Malang. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan

data-data yang relevan melalui observasi, wawancara dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan penghimpunan dana Lembaga Amil Zakat El Zawa UIN Malang dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan dan dosen, pembayaran langsung dan transfer, penggalangan dana dan penyebaran brosur saat temu wali mahasiswa, dan penyebaran tabung amal di lingkungan kampus UIN Malang dan ma'had. Daru segi pendistribusian El-Zawa mendistribusikan zakatnya melalui 5 program diantaranya ; Jatim Makmur, Jatim Peduli, Jatim Cerdas, Jatim Sehat, dan Jatim Taqwa. Selain 5 program tersebut dana zakat juga digunakan untuk pembiayaan operasional El Zawa, honorarium karyawan dan insentif pembantu pendistribusian zakat. Sehingga penghimpunan dan pendistribuzian zakat di El Zawa sudah cukup baik, transparan dan sesuai dengan pengelolaan fiqh zakat kontemporer.

ABSTRACT

Zakat is an obligation that must be fulfilled by every Muslim to become a perfect Muslim. In modern times, the management of zakat must also keep up with the times. This research includes: 1. Analyze and review related to contemporary zakat collection by the amil zakat institution El-Zawa UIN Malang. 2. Analyze the zakat distribution system in a productive manner by the amil zakat institution El-Zawa UIN Malang. El-Zawa UIN Malang. While the research method used is a qualitative research method by collecting relevant data through observation, interviews and literature studies. and lecturers, direct payments and transfers, fundraising and distribution of brochures at student guardian meetings, and distribution of charity tubes within the UIN Malang and ma'had campuses. In terms of distribution, El-Zawa distributes zakat through 5 programs including; East Java Makmur, East Java Cares, East Java Smart, East Java Healthy, and East Java Taqwa. In addition to these 5 programs, zakat funds are also used to finance El Zawa's operations, employee honorarium and incentives for zakat distribution assistants. Thus, the collection and distribution of zakat in El Zawa is quite good, transparent and in accordance with the management of contemporary zakat fiqh.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Zakat menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim, karena zakat merupakan rukun iman yang ketiga yang wajib dipenuhi umat muslim agar menjadi seorang muslim yang sempurna. Adapun kewajiban zakat bagi setiap umat muslim dijelaskan dalam Al Quran surat at-Taubah ayat 103:

عَلَيْهِمْ سَمِيعٌ وَاللَّهُ أَعْلَمُ سَكُنٌ صَلَوَاتُكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ وَصَلَّى بِهَا وَتَرَكَهُمْ ثُطَّهُرُ هُمْ صَدَقَةٌ أَمْوَالُهُمْ مِنْ حُدُّ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. At-Taubah: 103) (Rafi, 2010) . Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Zakat itu wajib karena berguna untuk menyucikan harta dan menentramkan jiwa.

Definisi dari zakat sendiri secara etimologi diambil dari kata az-zaka'u' yang yang memiliki arti an-nama', at-tahāra az-ziyadah dan al-barakah yaitu tumbuh atau berkembang, suci, bertambah dan barokah (Rafi, 2010) . Sedangkan pengertian zakat secara terminology menurut beberapa pendapat ulama dan ahli fiqih yaitu ; pengertian zakat menurut Imam Nawawi zakat adalah harta yang diberikan pada golongan tertentu . Menurut Al-Mawardi zakat adalah sebutan pengambilan tertentu dari harta yang tertentu berdasarkan sifat-sifat yang tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu. Menurut pendapat asy-Syarwani dan Zain ad-Din al-Malibari pengertian zakat secara terminology adalah sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa pada waktu tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya. Sehingga dari penjelasan ketiga ulama diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian zakat secara terminologi adaah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki baik berupa barang/uang kepada orang yang berhak menerima zakat(mustahiq) ketika telah mencapai nisab(batas minimal yang ditentukan) pada setiap tahunnya (Ridlo, 2014).

Zakat dapat dikatakan sebagai indikator kualitas keislaman seorang muslim dan juga bentuk solidaritas antar umat muslim untuk membantu saudara sesama muslim yang membutuhkan. Zakat juga mempunyai dampak positif lainnya,zakat bisa mendistribusikan harta dari golongan kaya (muzakki) kepada golongan fakir miskin (mustahiq) sehingga memperkecil kesenjangan masyarakat mampu dan tidak mampu, menjaga hubungan yang harmonis antara muzakki dan msutahiq serta serta mengurangi kemiskinan.Bahkan pada zaman Rosulullah SAW zakat tidak hanya diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat,tetapi juga dijadikan sebagai sumber dana untuk mendukung kegiatan dakwah,perang dan juga pembangunan masjid dan sarana ibadah lainnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa zakat dapat membantu kepentingan sosial,ekonomi dan juga mempunyai potensi yang besar apabila dikelola dengan baik.Adapun sebutan untuk lembaga,pihak atau orang yang mengelola zakat yaitu dinamakan badan amil zakat dan orang yang mengelola dinamakan amil.Amil zakat bertugas untuk menghimpun zakat dan kemudian mendistribusikan zakat tersebut kepada 8 golongan yang berhak menerima zakat seperti yang dijelaskan dalam QS At-Taubah ayat 60 yang meliputi ; fakir, miskin, amil, ghorim (orang yang punya hutang), muallaf, riqob (budak/hamba sahaya), ibnu sabil dan fi sabillah (Fitri, 2017).

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin modern ini, pasti juga diiringi dengan perkembangan fiqh yang modern pula atau yang sering disebut fiqh kontemporer. Dalam fiqh zakat saat ini tidak hanya mengacu pada fiqh klasik saja tetapi juga fiqh kontemporer untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Dulunya benda/harta yang wajib dizakati ialah hewan ternak, buah-buahan, pertanian, emas dan perak serta barang perniagaan. Namun, sekarang ini seiring mengikuti perkembangan, Yusuf Al Qardhawi membagi kategori zakat ke dalam sembilan kategori; zakat binatang ternak, zakat emas dan perak yang juga meliputi vng, zakat kekayaan dagang, zakat hasil pertanian meliputi tanah pertanian, zakat madu dan produksi hewani, zakat barang tambang dan hasil laut, zakat investasi pabrik gedung, zakat pencarian, jasa dan profesi dan zakat saham serta obligasi. Tidak hanya pada harta yang dizakati, sistem pengelolaan baik dari segi penghimpunan dan juga pendistribusian juga dilakukan secara kontemporer. Dulunya pendistribusian zakat diberikan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat, sebagai dana sarana dakwah dan juga dana pembangunan masjid. Namun, sekarang ini karena mengikuti perkembangan zaman pendistribusian zakat diberikan melalui berbagai bidang seperti pemberian beasiswa pada bidang pendidikan, qurban, bantuan manula dan bantuan belasungkawa pada bidang sosial, pembinaan dan pengembangan UMKM pada bidang ekonomi, bantuan kesehatan dan pengobatan pada bidang kesehatan (Nurul Huda, 2012). Sehingga dalam pengelolaan zakat dibutuhkan seorang amil yang amanah dan juga mampu berinovasi dalam mengelola zakat secara modern dan produktif.

Dalam mengelola zakat, pastilah dibutuhkan seorang amil yang amanah, karena untuk memastikan bahwa zakat tersebut teralokasikan dengan baik dan tepat. Bahkan, sifat Amanah saja tidak cukup untuk amil zakat kontemporer seperti saat ini perlu sifat fathanah karena kecerdasan sangatlah penting untuk dimiliki oleh para amil zakat, untuk mewujudkan ide-ide segar, kreativitas, dan inovasi baru dalam program-program pendayagunaan, penyaluran dana zakat (Maulana, 2008). Saat ini, banyak lembaga amil zakat yang terus berinovasi dalam program-program pengelolaan zakat kontemporer, salah satunya lembaga amil zakat el-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengelola zakat dan wakaf. Lembaga amil zakat el-Zawa UIN senantiasa berinovasi dalam penghimpunan dana zakat yang diperoleh dari pemotongan gaji karyawan UIN Malang maupun pendistribusian dana zakat untuk usaha mikro, beasiswa, santunan anak yatim, kesehatan hingga kematian. Oleh karena itu, program-program dan sistem pengelolaan zakat dan wakaf secara kontemporer el-Zawa UIN Malang sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian dengan harapan agar pengelolaan zakat dan wakaf el-Zawa secara kontemporer dan produktif bisa menjadi contoh pengelolaan zakat dan wakaf oleh lembaga amil zakat di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam jurnal ini, dapat diambil judul penelitian "Pengelolaan Zakat secara Kontemporer oleh Lembaga Amil Zakat el-Zawa UIN Malang".

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan penulis memilih pendekatan kualitatif ialah peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif. Sedangkan tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis,

faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif diharapkan peniliti dapat mengetahui cara pengelolaan zakat secara kontemporer oleh LAZ El-Zawa UIN Malang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi literatur ; (1) Observasi, teknik yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui data dan fakta terkait pengelolaan zakat secara kontemporer baik dari segi penghimpunan zakat, pengelolaan zakat produktif zakat dan pendistribusian zakat secara kontemporer. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terkait program-program yang telah dilakukan LAZ El-Zawa UIN Malang dalam pengelolaan zakat serta pendistribusian zakat melalui berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang sosial, dan juga bidang kesehatan. (2) Wawancara, untuk memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat maka perlu dilakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai salah satu responden yang merupakan pengurus dari LAZ El Zawa UIN Malang yaitu Dian Eko Pambudi,S.Si atau yang lebih akrab disapa Mas Dain. Belia adalah seorang staff media LAZ El-Zawa UIN Malang. Dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan tersebut kemudian hasil jawaban tersebut dicatat dan direkam menggunakan alat perekam. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data penelitian secara mendalam melalui responden. (3) Studi Literatur, studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis dalam penelitian ini. Ada 2 macam literatur yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yakni literatur online atau file seperti artikel, jurnal, data-data online dari situs LAZ El-Zawa dan literatur cetak seperti buku.

Setelah data-data diperoleh dari melakukan berbagai Teknik pengumpulan dan penelitian seperti observasi, wawancara, dan studi literatur maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan teori fiqih zakat kontemporer. Untuk menganalisis data-data tersebut ada beberapa tahapan; Pertama, editing yaitu peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh baik dari data primer seperti wawancara maupun data sekunder seperti dari buku, artikel dan jurnal, baik dari segi kelengkapan dan juga kesesuaian antar data. Kedua, yaitu mengelompokan seluruh data yang ada secara sistematis agar data-data tersebut mudah untuk dibaca. Dan yang ketiga adalah kesimpulan, dari data-data yang mencakup informasi penting dalam penelitian yang kemudian disajikan.

Pembahasan

Profil LAZ El-Zawa UIN Malang

Lembaga Amil Zakat El – Zawa (LAZ El-Zawa) merupakan unit khusus Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengelola zakat dan wakaf serta menjadikannya sebagai fokus kajiannya. Nama El Zawa sendiri berasal dari dua kata Bahasa arab yaitu *al-Zakat wa al Waqf* yang artinya zakat dan waqaf. Sedangkan kata "zawa" dalam Bahasa arab berarti menyingkirkan dan menjauhkan. Dalam konteks ini "El Zawa" dapat maknai sebagai lembaga yang bertugas untuk menyingkirkan

ketidakjelasan pada konsep zakat dan wakaf agar memudahkan umat Islam untuk memahami dan mengamalkan zakat dan wakaf dengan baik. "El-Zawa" dapat diartikan sebagai lembaga yang menjauhkan umat Islam dari hartanya yang kotor agar dapat mensucikan hartanya melalui zakat dan menyumbangkan sebagian dari hartanya dalam bentuk wakaf. Lembaga ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor No.3/Kp.07.6/104/2007 tanggal 27 Januari 2007 tentang penunjukan Direktur Pusat Penelitian Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri (UIN). Adapun Visi dan Misi dari Lembaga Amil Zakat El-Zawa ini yaitu

1. Visi:

Menjadikan lembaga yang maju, transparan, dan professional dalam pengembangan kajian dan pengelolaan zakat dan wakaf Menjadikan keilmuan.

2. Misi:

- Menjadikan keilmuan Zakat dan Wakaf di Indonesia baik dalam pendidikan, penelitian, maupun pengembangan kepada masyarakat.
- Mewujudkan pusat percontohan pengelolaan zakat dan wakaf berbasis kampus di Indonesia. (Thoriquddin, 2014)

Sistem Penghimpunan Zakat

Sistem Penghimpunan zakat di Lembaga Amil Zakat El Zawa yaitu dengan melakukan pemotongan gaji dosen dan karyawan sebesar 2,5% pada setiap awal bulannya. Pemotongan gaji tersebut adalah cara penghimpunan zakat yang dilakukan oleh LAZ El-Zawa sesuai dengan Surat Edaran Rektor UIN Malang no Un.03./HM.01/1744/2010 tentang pembayaran zakat, yang isinya mengajak seluruh karyawan dan dosen mulai dari golongan III/a ke atas untuk membayar zakat melalui el-Zawa dengan cara potong 2.5% dari gaji kotor setiap bulan. Selain potong gaji, cara kedua penghimpunan zakat yaitu dilakukan dengan penyerahan langsung kekantor El-zawa atau melalui transfer bagi para muzzaki yang ingin membayar zakat. Cara yang ketiga yaitu dengan melakukan penggalangan, yang dilakukan dengan dua cara, yang pertama yaitu penggalangan dana ketika ada pertemuan wali mahasiswa baru sekaligus meyebarkan brosur dan surat kesediaan untuk menjadi donator, yang kedua yaitu melalui tabung amal yang tersebar di kampus dan ma'had yang kemudian diambil setiap tiga bulan sekali. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, digambarkan beberapa karakteristik dari pendistribusian zakat secara kontemporer oleh Lembaga Amil Zakat LAZ El Zawa UIN Malang yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini

Tabel 1 Pendistribusian Zakat

Sistem Penghimpunan Zakat	Pemotongan Gaji	Memotong 2.5% dari gaji kotor dosen atau karyawan setiap bulannya.
	Setor Langsung dan Transfer	Dengan penyerahan zakat langsung kekantor El-zawa atau melalui transfer bagi para muzzaki yang ingin membayar zakat.

	Penggalangan Dana	Penggalangan dana dan penyebaran brosur saat temu wali mahasiswa. Tabung amal yang tersebar di kampus dan ma'had yang kemudian diambil setiap tiga bulan sekali.
--	-------------------	---

Sistem Pendistribusian Zakat

Jatim Makmur

Program Jatim Makmur merupakan bagian dari program BAZNAS yang diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya dibidang ekonomi. Program Jatim Makmur ini ditujukan kepada UMKM mikro disekitar UIN Malang yang membutuhkan modal dalam mengembangkan usahanya. Bantuan yang diberikan berupa bantuan modal tanpa bunga dan dapat diangsur, yang terdiri dari bantuan UMKM Murni dan bantuan UMKM Bergulir. Tidak hanya bantuan pada peminjaman modal tetapi juga pembinaan dan pengembangan bisnis UMKM. Sehingga diharapkan program Jatim Makmur ini dapat mengembangkan UMKM bisa berkembang lebih besar.

Program Jatim Sehat

Program ini juga merupakan bagian dari program BAZNAS yang diharapkan dapat membantu masyarakat dibidang kesehatan. Dalam program ini LAZ El-Zawa bekerja sama dengan Klinik Darul Qur'an (Daqu) Kota malang. Program ini ditujukan kepada yatim dan dhuafa disekitar Kota Malang yang belum mampu mencukupi kebutuhan kesehatannya. Selain yatim dan dhuafa Mahasiswa Kader (penerima beasiswa El-Zawa) juga menerima fasilitas program Jatim Sehat ini. Sehingga program Jatim Sehat ini memberikan pelayanan kesehatan dan berobat gratis kepada anak yatim, dhuafa dan mahasiswa yang bekerja sama dengan Klinik Daqu Kota Malang.

Program Jatim Cerdas

Program ini juga merupakan bagian dari program BAZNAS yang diharapkan dapat membantu anak-anak dan juga mahasiswa dibidang pendidikan. Maka program ini ditujukan kepada yatim dan dhuafa disekitar Kota Malang yang mengalami kesulitan dalam untuk membayar biaya Pendidikan, mulai dari jenjang Pendidikan SD hingga SMA. Program ini juga ditujukan kepada mahasiswa UIN Malang yang tidak mampu untuk membayar UKT. Selain itu program ini juga ditujukan kepada guru TPQ/Madin disekitar Kota Malang. Contoh kegiatan dari program Jatim Cerdas ; pemberian bantuan SPP kepada siswa-siswi yatim dan dhuafa di SMPN 18 Kota Malang, SMP Muhammadiyah 6, SDN 3 Sukun, bimbingan belajar yatim duafa, beasiswa mahasiswa kader El-Zawa UIN Malang, dan bantuan transport guru TPQ/Madin Kota Malang.

Program Jatim Peduli

Program Jatim Peduli merupakan bagian dari program BAZNAS yang diharapkan dapat membantu dibidang sosial masyarakat. Program ini berupa bantuan sosial manula, bantuan bencana alam, bantuan (orang yang mempunyai hutang) Ghorim, bantuan ibnu sabil, qurban bersama, bantuan sponsorship kegiatan dan bantuan belasungkawa.

Contoh dari program Jatim Peduli; acara khitan masal dalam rangka HUT Ke-61 UIN Malang, kegiatan berbagi di Bulan Muqaram, kegiatan berqurban dan santunan yatim dhuafa dan penggalangan dana untuk para korban gempa Cianjur.

Program Jatim Taqwa

Program ini merupakan bagian dari program BAZNAS yang diharapkan dapat membantu dibidang keagamaan. Program ini berupa pembinaan muallaf, pembinaan mental spiritual mahasiswa UIN Malang, dan sosialisasi Zakat, Infaq, Sedeqah dan Wakaf. Diharapkan program ini dapat membantu menguatkan iman dan taqwa. Contoh kegiatan dari program Jatim Taqwa yaitu kegiatan pembinaan muallaf oleh muallaf center.

Selain 5 program diatas zakat dari El-Zawa juga didistribusikan pada amil zakat yang terdiri dari biaya operasional, honorarium karyawan dan insentif pembantu pendistribusian zakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, digambarkan beberapa karakteristik dari pendistribusian zakat secara kontemporer oleh Lembaga Amil Zakat LAZ El Zawa UIN Malang dalam bentuk table berikut ini

Tabel 2 Pendistribusian Zakat

Pendistribusian	Program	Karakteristik
Program Unggulan BAZNAZ Jatim	Jatim Makmur	Bantuan UMKM Murni, Bantuan UMKM Bergulir, Pembinaan Pengembangan UMKM
	Jatim Sehat	Bantuan Kesehatan dan Pengobatan Gratis di Klinik Daqu Kota Malang Yatim, Dhuafa dan Mahasiswa Kader
	Jatim Cerdas	Beasiswa Yatim Dhuafa, Beasiswa Mahasiswa Kader, Bantuan Transportasi Guru Madin/TPQ
	Jatim Peduli	Bantuan sosial manula, bantuan bencana alam, bantuan (orang yang mempunyai hutang) Ghorim, bantuan ibnu sabil, qurban bersama, bantuan sponsorship kegiatan dan bantuan belasungkawa.
	Jatim Taqwa	Pembinaan muallaf, pembinaan mental spiritual mahasiswa UIN Malang, dan sosialisasi Zakat, Infaq, Sedeqah dan Wakaf.
Program lain	Amil Zakat	Biaya operasional, honorarium karyawan dan insentif pembantu pendistribusian zakat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian terkait pengelolaan zakat secara kontemporer ialah pengelolaan zakat Lembaga Amil Zakat El Zawa juga sudah mengikuti perkembangan pengelolaan zakat kontemporer yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Penghimpunan dana Lembaga Amil Zakat El Zawa UIN Malang dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan dan dosen, pembayaran langsung dan transfer, penggalangan dana dan penyebaran brosur saat temu wali mahasiswa, dan penyebaran tabung amal dilingkungan kampus UIN Malang dan ma'had.

Dari segi pendistribusian El-Zawa mendistribusikan zakatnya melalui 5 program dan sudah mencakup 8 golongan asnaf (orang berhak yang menerima zakat), kelima program tersebut diantaranya; Jatim Makmur, Jatim Peduli, Jatim Cerdas, Jatim Sehat, dan Jatim Taqwa. Selain 5 program tersebut dana zakat juga digunakan untuk pembiayaan operasional El Zawa, honorarium karyawan dan insentif pembantu pendistribusian zakat. Sehingga, penghimpunan dan pendistribuzian zakat di El Zawa sudah cukup baik dan transparant.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa meningkatkan kesadaran pembaca terkait pentingnya zakat untuk mensucikan harta muzaki dan juga berguna untuk orang yang membutuhkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi orang yang membutuhkan. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan program-program yang dilakukan Lembaga Amil Zakat El Zawa bisa menjadi contoh Lembaga Amil Zakat lainnya.

Tidak hanya karyawan dan dosen, masyarakat umum dan mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi untuk program pengelolaan zakat Lembaga Amil Zakat El Zawa baik dari segi donator ataupun pendistribusian zakat.

Daftar Pustaka

- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 156-158.
- Maulana, A. (2008). Implementasi konsep Amanah dan Fathanah pada pengelolaan Zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurul Huda, E. Z. (2012). Zakat dalam pendekatan komtemporer. *Jurnal Pro Bisnis*, 4-6.
- Rafi, M. (2010). Potensi Zakat. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Ridlo, A. (2014). Zakat dalam Perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Al-'Adl*, 120.
- Thoriquddin, M. (2014). Pengelolaan Zakat produktif perspektif Maqasid Al Syariah Ibnu Asyur. Malang: UIN Maliki Press.
- Yunus, Muh (2015). Implementasi Zakat Community Development (ZCD) untuk pengentasan kemiskinan perkotaan : Studi kasus di Baitul Mal Jodipan Al-Hidayah Kota Malang. Research Report. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/view/creators/Yunus=3AMuh=3A=3A.html>

- Yunus, Muh and Supriyono, Supriyono and Ikhawanusshofa, Naqib Azka and Anggraini, Shindi Agustina and Setiawan, Diyan Nova (2022). Analisis perbandingan layanan ziswaf untuk penguatan community development: Studi kasus di UIN Malang dan Universitas Al-Azhar Mesir. [000318013. http://repository.uin-malang.ac.id/view/creators/Yunus=3AMuh=3A=3A.html](http://repository.uin-malang.ac.id/view/creators/Yunus=3AMuh=3A=3A.html)
- Yunus, Muh; Suman, Agus; Multifiah, Multifiah; and Manzilati, Asfi. (2022). Empowerment of the poor through zakat: A case study of Baznas in Malang City. *Eurasia: Economics & Business*, 7 (61). pp. 106-116. ISSN 2522-9710. <http://repository.uin-malang.ac.id/view/creators/Yunus=3AMuh=3A=3A.html>